PEMETAAN KOMPETENSI LITERASI DIGITAL MASYARAKAT INDONESIA 2019

NI MADE RAS AMANDA GELGEL
LINTANG RATRI RAHMIAJI
PUTRI LIMILIA

Pustaka Larasan
Jaringan Pegiat Literasi Digital

PEMETAAN KOMPETENSI LITERASI DIGITAL MASYARAKAT INDONESIA 2019

NI MADE RAS AMANDA GELGEL
LINTANG RATRI RAHMIAJI
PUTRI LIMILIA

pustaka Larasan
Jaringan Pegiat Literasi Digital

2021

PEMETAAN KOMPETENSI LITERASI DIGITAL MASYARAKAT INDONESIA 2019

Penulis
Ni Made Ras Amanda Gelgel
Lintang Ratri Rahmiaji
Putri Limilia

Pracetak
Agus Multazam Dwi Pradita

Penerbit
Pustaka Larasan
(Anggota IKAPI Bali)
Jalan Tunggul Ametung IIIA No. 11B
Denpasar, Bali, Indonesia
Pos-el: pustaka.larasan@gmail.com
Ponsel: 0817353433

Bekerja sama dengan

Jaringan Pegiat Literasi Digital (Japelidi)

Cetakan Pertama
2021

ISBN 978-623-6013-14-4

PRAKATA

Buku yang hadir di hadapan pembaca ini adalah publikasi hasil riset "Pemetaan Literasi Digital Masyarakat Indonesia 2019" yang dilakukan Jaringan Pegiat Literasi Digital (Japelidi). Riset tersebut adalah riset kedua Japelidi setelah riset pertama dilakukan bersamaan dengan lahirnya Japelidi pada tahun 2017 berhasil memetakan gerakan literasi digital di Indonesia.

Sebagai luaran riset yang dilakukan oleh Japelidi, buku ini memetakan kompetensi literasi digital 2280 responden dari 18 wilayah di Indonesia di Jawa, Bali, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi dan Papua. Riset ini melibatkan 107 peneliti dari 47 perguruan tinggi di Indonesia.

Metode kerja kolaborasi adalah kunci kerja pengabdian Japelidi untuk berkontribusi dalam melawan kegagapan digital masyarakat Indonesia. Berbagai program dilakukan Japelidi baik yang berupa riset, pelatihan, konferensi, kampanye maupun publikasi termasuk penerbitan buku ini.

Oleh karena itu, atas nama Japelidi mengucapkan banyak terimakasih untuk seluruh responden yang sudah berpartisipasi pada penelitian ini. Dengan begitu, Japelidi bisa menggunakan temuan penelitian terkait skor 10 kompetensi literasi digital untuk meningkatkan kualitas program literasi digital Japelidi di masa mendatang.

Apresiasi mendalam juga patut diberikan pada Ni Made Ras Amanda Gelgel (Universitas Udayana) dan tim yang telah bekerja

keras memimpin riset dari persiapan instrumen, pengolahan hasil, hingga lahirnya buku ini. Apresiasi yang sama juga ditujukan pada Rini Darmastuti (Universitas Kristen Satya Wacana) dan Andre Rahmanto (Universitas Sebelas Maret) yang telah menjadi tuan rumah workshop riset sejak ide riset dilontarkan hingga penyusunan instrumen. Tentu saja buku ini tidak bisa hadir di hadapan pembaca jika tidak ada kerja keras dalam melakukan riset ini.

Selamat membaca dan memanfaatkannya untuk mengembangkan kajian dan praktik literasi digital di Indonesia.

Yogyakarta, 2 November 2020
Koordinator Nasional Japelidi
Novi Kurnia

Buku yang hadir di hadapan pembaca ini adalah publikasi hasil riset "Pemetaan Literasi Digital Masyarakat Indonesia 2019" yang dilakukan Jaringan Pegiat Literasi Digital (Japelidi). Riset tersebut adalah riset kedua Japelidi setelah riset pertama dilakukan bersamaan dengan lahirnya Japelidi pada tahun 2017 berhasil memetakan gerakan literasi digital di Indonesia.

Sebagai luaran riset yang dilakukan oleh Japelidi, buku ini memetakan kompetensi literasi digital 2280 responden dari 18 wilayah di Indonesia di Jawa, Bali, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi dan Papua. Riset ini melibatkan 107 peneliti dari 47 perguruan tinggi di Indonesia.

Metode kerja kolaborasi adalah kunci kerja pengabdian Japelidi untuk berkontribusi dalam melawan kegagapan digital masyarakat Indonesia. Berbagai program dilakukan Japelidi baik yang berupa riset, pelatihan, konferensi, kampanye maupun publikasi termasuk penerbitan buku ini.

Novi Kurnia
Koordinator Nasional Japelidi

Pustaka Larasan

Jaringan Pegiat Literasi Digital

ISBN 978-623-6013-14-4

9 786236 013144